
SISTEM INFORMASI KEUANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) PADA DESA SIDOREJO MENGGUNAKAN METODE ACCRUAL BASIC

Siti Romadonah¹,

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

sitiromadonah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 23 – April - 2023

Received in revised form : 10 – Mei - 2023

Accepted : 16 – Mei - 2023

Available online : 25 – Mei - 2023

ABSTRACT

This research aims to determine the Village Revenue and Expenditure Budget which includes: planning, implementation, administration, reporting, accountability for managing the finances of Sidorejo village. The research method used is Accrual Basic by comparing village financial management in accordance with Regent Regulation (Perbup) Number 8 of 2015 concerning Village Financial and Asset Management. With existing financial data collection techniques and direct observation of research objects. Determination of observation areas is carried out by considering the size of village fund receipts or village fund allocations. The results of this research show that based on Regent's Regulations (Perbup) Number 8 of 2015 concerning Village Financial Management, in general, Village Financial Management has achieved accountability. Apart from that, there is still a need for intensive village assistance from the regional government in helping villages to realize accountability in Village Financial Management.

Keywords: accountability, Village Financial Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Anggaran Pendapatan Belanja Desa yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban pengelolaan keuangan- keuangan desa Sidorejo. Metode penelitian yang digunakan Accrual Basic dengan mengkomparatifkan pengelolaan keuangan desa kesesuaiannya dengan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa. Dengan teknik pengumpulan data keuangan yang sudah ada serta pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Penetapan daerah observasi dilakukan dengan mempertimbangkan besar kecilnya penerimaan dana desa atau alokasi dana desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Peraturan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Desa secara garis besar pengelolaan Keuangan Desa telah mencapai akuntabilitas. Selain itu masih diperlukan adanya pendampingan desa dari pemerintah daerah yang intensif dalam membantu desa untuk mewujudkan akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa.

Kata Kunci: akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Desa

1. PENDAHULUAN

Kantor Desa Sidorejo merupakan instansi pemerintah yang beralamat di Jl. Pantai Buntusari, Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Pada sistem yang sedang berjalan ini melakukan pencatatan penerimaan anggaran maupun penerimaan dari dalam Desa dan pengeluaran dana setiap bulannya. Transaksi yang terjadi pada bagian perbendaharaan yaitu transaksi operasional penerimaan anggaran dan penerimaan dari dalam desa serta transaksi operasional pengeluaran dana belanja desa. Kantor desa tersebut mempunyai penerimaan dan pengeluaran dana setiap bulannya. Penerimaan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan asli desa, tanah kas desa, tambak desa, sewa balai desa, dan lain-lain. Pengeluaran juga dibagi menjadi dua, yaitu dana ADD yang merupakan dari pendapatan dana penimbangan, lain-lain pendapatan desa yang sah, bantuan pemerintah pusat, bantuan kabupaten, bantuan provinsi, dan lain-lain. Pengeluaran juga dibagi menjadi dua yaitu, belanja langsung dan juga belanja tidak langsung. Belanja langsung yaitu, gaji Kades, gaji PLH Sekdes, biaya Pilkades, biaya rapat kerja, dan lain-lain. Belanja tidak langsung yaitu, belanja operasional LKMD, belanja kegiatan PKK, belanja kegiatan karang taruna, biaya modal LKD, bantuan kegiatan Poskesdes, bantuan kegiatan sosial.

Berdasarkan penelitian dari terjadinya transaksi yang dilaporkan ke dalam laporan pertanggung jawaban bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran masih terdapat beberapa kendala dalam pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara tulisan tangan, kemudian penggunaan alat hitung masih menggunakan kalkulator dan dimasukkan kedalam buku kas, apabila ingin mencetak laporan keuangan digunakannya *Microsoft Excel* sebagai penyimpanan data dan pencetakan sebuah laporan, serta pelaporan pertanggung jawaban belum terdapat jurnal umum, buku besar umum, sehingga sistem lama ini kurang tepat didalam standar akuntansi dan masih sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam mengolah data keuangan dan sangat membutuhkan waktu yang lama untuk menghitung keuangan dan mencari data tersebut

Berikut data keuangan Balai Desa Sidorejo dari 3 tahun terakhir :

Tabel 1.1 Pendapatan Balai Desa tahun 2015 sampai 2017

No.	Jenis Pendapatan	2015	2016	2017
1.	Pendapatan Asli Desa	Rp 289,000,000	Rp 272,500,000	Rp 684,310,000
2.	pendapatan Dana Perimbangan	Rp 84,247,664	Rp 90,552,876	Rp 669,356,500
3.	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah	Rp 69,205,444	Rp 139,205,444	Rp 158,705,000
Jumlah Pendapatan Desa		Rp 442,453,108	Rp 502,258,320	Rp 1,512,371,500

(Sumber : Laporan Pendapatan Desa pada Tahun 2015 sampai 2017)

Tabel 2.1 Belanja Desa pada tahun 2015 sampai 2017

No.	Jenis Belanja Desa	2015	2016	2017
1.	Belanja Tidak langsung	Rp 290,576,027	Rp 263,362,066	Rp 998,432,658
2.	Belanja Langsung	Rp 151,877,081	Rp 238,896,254	Rp 513,938,842
Jumlah Belanja Desa		Rp 442,453,108	Rp 502,258,320	Rp 1,512,371,500

(Sumber : Kantor Balai Desa Sidorejo, 2018)

Pada tabel diatas dapat di simpulkan bahwa pada tahun 2015 ke tahun 2016 terdapat kenaikan dalam pendapatan dan pengeluaran belanja Desa sebesar Rp. 59.805.212, sedangkan antara tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 1.010.113.180. dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya pendapatan Desa ataupun pengeluaran belanja Desa selalu naik atau bertambah.

Pada dasarnya ada dua model pencatatan APBDes yang umum digunakan yaitu system *cash basic* dan *accrual basic*. Pada prakteknya kedua sistem ini mempunyai beberapa perbedaan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi secara umum.

Jika pencatatan kas menggunakan *accrual basic*, maka baik untuk pendapatan maupun akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam periode dimana pendapatan dan beban tersebut terjadi, tanpa memperhatikan arus uang kas masuk ataupun uang kas keluar. Sedangkan pencatatan kas menggunakan *cash basic* pada umumnya masih diterapkan pada organisasi-organisasi yang tergolong kecil, dimakan kepemilikan dananya hanya dimiliki oleh satu atau beberapa orang saja. Sedangkan organisasi-organisasi yang tergolong menengah keatas, khususnya untuk organisasi-organisasi yang dananya dimiliki oleh banyak donor, diharuskan oleh prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk menerapkan *accrual basic* sebagai dasar pencatatan akuntansinya. Ini dapat dimengerti bahwa penerapan dasar akrual diharapkan bisa memberikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan kepada para donator selaku pemilik dana.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dalam penulisan penelitian ini mengambil judul “**Sistem Informasi Keuangan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Pada Desa Sidorejo menggunakan metode Accrual Basic**” yang diharapkan dapat membantu kelancaran serta mengatasi permasalahan yang muncul di kantor desa tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kas

Kas adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat (Hafiz, 2015).

B. APBDES

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa adalah Pertanggungjawaban dari pemegang manajemen desa untuk memberikan informasi tentang segala akrifitas dan kegiatan kepada masyarakat desa pemerintah atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan uang desa. Dalam APBDesa berisi pendapatan, belanj dan pembiayaan desa (Sujarweni, 2015).

Fungsi Anggaran Desa: Alat perencanaan, Alat pengendalian, Alat kebijakan fiscal, Alat koordinasi dan komunikasi, Alat penilaian kerja, dan Alat motivasi

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan yang penulis lakukan pada Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing di bidang pengelolaan keuangan, penulis melakukan evaluasi sistem yang sedang berjalan sebagai berikut :

Proses pencatatan data keuangan yang ada di Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing selama ini kurang efektif dikarenakan masih bersifat konvensional sehingga menyebabkan, Sering terjadi kesalahan pada saat pencatatan data keuangan. Memerlukan waktu yang laa untuk membuat laporan keuangan. Usulan Pemecahan Masalah

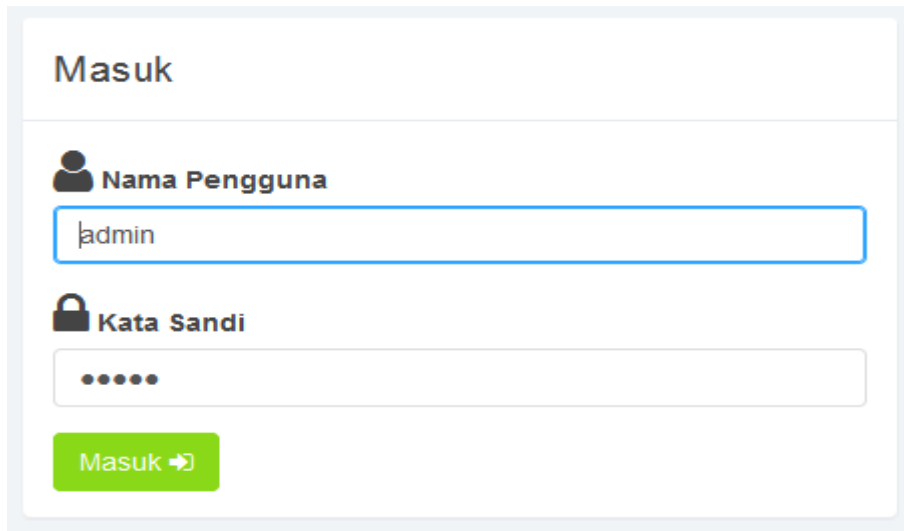
Berdasarkan evaluasi sistem lama, penulis berkeinginan menawarkan sebuah sistem yang baru yaitu Sistem Informasi Kauangan Anggaran dan Belanja Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing yang nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu alternative pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing. Sistem baru ini menawarkan kemudahan bagi pemakai yang berkaitan dengan proses pencatatan data kedalam suatu database, sehingga pihak-pihak yang terkait dapat dengan mudah mengoperasikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan, antara lain :

1. Tampilan *Form Login Admin*

Fungsi : Untuk pengamanan pengolahan data.



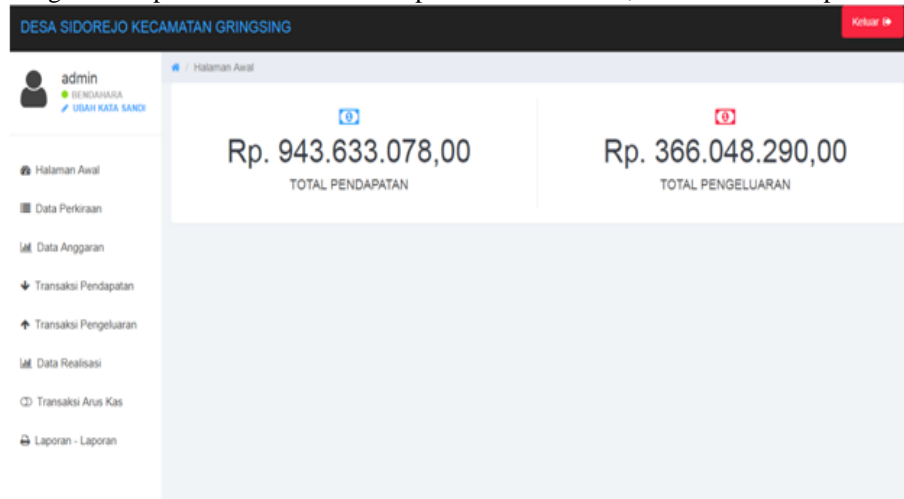
Gambar 1 Tampilan *Form login Admin*

Cara Kerja :

- Tombol Masuk untuk masuk ke menu utama.
- Apabila password atau username salah maka akan tampil pesan konfirmasi kesalahan.
- Untuk keluar dari program klik tombol close.

2. Tampilan *Form Menu Utama Program*

Fungsi : mempermudah untuk Menampilkan Form Master, Transaksi dan Laporan-laporan.



Gambar 2 Tampilan *Form Menu Utama Program*

Cara Kerja :

- Sorot Menu Master untuk memilih Pengolahan Data Master data dan data transaksi
- Sorot Menu Transaksi untuk memilih Transaksi

- c. Untuk menampilkan laporan dari transaksi-transaksi pilih Menu Laporan
- d. Untuk keluar dari form menu klik Menu Keluar

3. Tampilan *Form* Menu Pendataan perkiraan

Fungsi : digunakan untuk pengolahan data pendataan perkiraan.

No.	Kode Perkiraan	Nama Perkiraan	Tipe Perkiraan	Opsi
1	1100	Kas Desa Sidoepj	D	Ubah Data Hapus Data
2	1111	Rekening Kas Desa	D	Ubah Data Hapus Data
3	1112	Uang Kas Di Bendahara Desa	D	Ubah Data Hapus Data
4	1120	Investasi Jangka Pendek	D	Ubah Data Hapus Data
5	1121	Deposito	D	Ubah Data Hapus Data
6	1130	Piutang	D	Ubah Data Hapus Data

Gambar 3 Tampilan *Form* Menu Pendataan Perkiraan

Cara Kerja :

- a. Setelah muncul tampilan *Form* Menu, klik Menu Master pilih Data Perkiraan, maka akan muncul tampilan seperti di atas
- b. Klik tombol + (tambah), untuk memulai pengisian data-data perkiraan
- c. Setelah itu klik tombol tambah, maka semua data yang diisikan akan bertambah dan tersimpan dan terlihat di kolom
- d. Jika ada kesalahan dalam penulisan dan ingin merubahnya, maka klik tombol Ubah Data maka data yang akan diubah akan muncul kembali
- e. Bila tidak yakin dengan pengisian tersebut bias mengklik tombol Hapus Data
- f. Klik tombol Keluar untuk mengakhiri pengisian di *Form* Pendataan Perkiraan

4. Tampilan *Form* Anggaran

Fungsi : digunakan untuk menampilkan Anggaran tahun berikutnya.

No.	ID Anggaran	Nama Anggaran	Tanggal	Keterangan	Nominal	Ops
1	20150305185022	Belanja Langsung	01 Januari 2015	Membeli Kertas	Rp. 200.000,00	Ubah Data
2	20150305200417	Belanja Langsung	31 Desember 2015	operasional perkantoran, penghasilan tetap dan turangan	Rp. 14.000.000,00	Ubah Data
3	20150305200847	Belanja Tidak Langsung	31 Desember 2015	kegiatan pelatihan kepala desa dan perangkat, kegiatan kejadian luar biasa	Rp. 30.000.000,00	Ubah Data
4	20160305201012	Belanja Langsung	31 Desember 2016	operasional perkantoran, penghasilan tetap dan turangan	Rp. 25.000.000,00	Ubah Data
5	20160305201135	Belanja Tidak Langsung	31 Desember 2016	kegiatan pelatihan kepala desa dan perangkat, kegiatan kejadian luar biasa	Rp. 25.000.000,00	Ubah Data

Gambar 4 Tampilan *Form* Anggaran

Cara Kerja :

- Klik menu Anggaran, maka akan muncul tampilan seperti diatas
- Isikn Data No transaksi yang akan melakukan transaksi
- Jika data tersebut ingin disimpan maka tekan tombol tambah, dan sebaliknya jika tidak ingin disimpan maka tekan tombol kembali
- Jika ada kesalahan dalam penulisan dan ingin merubahnya, maka klik tombol Ubah Data maka data yang akan diubah akan muncul kembali
- Klik tombol Keluar untuk mengakhiri pengisian *Form* Transaksi Anggaran

5. Tampilan *Form* Pendapatan

Fungsi : digunakan untuk pengolahan Pendapatan.

No.	ID Transaksi	Nama Perkiraan	Tanggal	Keterangan	Pendapatan	Ops
1	20150219110902	Uang Kas Di Bendahara Desa	01 Januari 2015	kas masuk	Rp. 10.000.000,00	Ubah Data
2	20151120090432	Pendapatan Asli Desa	31 Desember 2015	hasil usaha, pendapatan lain-lain desa yang sah	Rp. 28.900.000,00	Ubah Data
3	20151120094029	Pendapatan Dana Perimbangan	31 Desember 2015	ADO (Alokasi Dana Desa), Bantuan dari Kabupaten	Rp. 84.247.664,00	Ubah Data
4	20151120094141	Pendapatan Lain-Lain Desa	31 Desember 2015	lain-lain pendapatan desa yang sah	Rp. 69.205.444,00	Ubah Data

Gambar 5 Tampilan *Form* Pendapatan

Cara Kerja :

- Klik menu Pendapatan, maka akan muncul tampilan seperti diatas
- Isikn Data No transaksi yang akan melakukan transaksi
- Jika data tersebut ingin disimpan maka tekan tombol tambah, dan sebaliknya jika tidak ingin disimpan maka tekan tombol kembali

- d. Jika ada kesalahan dalam penulisan dan ingin merubahnya, maka klik tombol Ubah Data maka data yang akan diubah akan muncul kembali
- e. Untuk mencetak kwitansinya maka klik tombol Cetak Data, maka akan muncul pada gambar berikut :

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penulisan Sistem Informasi Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pada Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing, maka penulis dapat menguraikan beberapa hal simpulan tentang produk sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pada Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing mempermudah bagian bendahara dalam proses membuat perhitungan data keuangan karena perhitungan sudah diproses secara otomatis.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pada Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing mempermudah bagian bendahara dalam melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi keuangan seperti mencatat kedalam jurnal umum sehingga dapat memenuhi standar akuntansi.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pada Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing mempermudah bagian bendahara Desa dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga mengurangi resiko keterlambatan pelaporan ke pimpinan.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, G., Kastaman, & Arnan, S. G. (2012). Aplikasi Pengelolaan Kas Masuk dan Kas Keluar Berbasis Web pada Perusahaan XYZ. *Jurnal Teknologi Informasi*. 1- 4
2. Arief. (2011). *Belajar Otodidak MySQL*. Bandung : Informatika.
3. Barasa H. (2013). *Kupas Tuntas Adobe Deamweaver*. Pengertian *Dreamweaver*.
4. Christanti (2013). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Balai Desa Siodejro. *Jurnal EMBA* , 1-8.
5. Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
6. Fathansyah. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
7. Fathansyah. (2012), Darmawan & Fauzi. (2013). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Database*. Jakarta : Informatika.
8. Hafiz. (2015). *Pengertian Kas Daerah*. Bandung : Alfabeta.
9. MADCOMS. (2013). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis *Web* Sebagai Pendukung Keputusan Pimpinan di Stekom Semarang. *Jurnal Mahasiswa* , 3-5.
10. MADCOMS. (2013) & Saputra A. (2012). *Kupas Tuntas Adobe Deamweaver CS6 dengan Pemrograman PHP & MySQL*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
11. McLeod. (2014). *Pengertian Informasi*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
12. Nurcholis. (2011). *Keuangan Perusahaan Daerah*. Jakarta : Erlangga.
13. Pena T. P. (2012). *Pengelolaan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
14. Peneliti, Data. (2018). Struktur Organisasi Desa Sidorejo.
15. Peneliti, Data (2018). Kerangka Pemikiran Sistem Informasi APBDes.
16. Romney & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi dann Implementasi*. Bandung : Informatika.
17. Rusmana N. Y. (2015). Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari. *Jurnal Sistem Informasi*. 7 – 2.
18. Soeparjanto. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta : Salemba Empat.
19. Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Vertikaldan R&D*. Bandung : Alfabeta.
20. Sujarweni. (2015). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
21. Sujarweni. (2015). *Keuangan Perusahaan Daerah*. Jakarta : Yayasan Taman Pustaka.
22. Widyaningsih. (2014). Sistem Informasi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang. *Jurnal Informasi akuntansi*.
23. Yakub. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

